

Dokter Spesialis Paru: Pakai Masker Saat Shalat Tarawih di Masjid

21 March 2023



Arsip foto - Umat Islam menggunakan masker saat melaksanakan Shalat Tarawih di Masjid Raya Baiturrahmah, Denpasar, Bali, Sabtu (2/4/2022). Umat Islam di Bali menggelar Shalat Tarawih pertama bulan Ramadhan dan akan melaksanakan ibadah puasa Ramadhan 1443 Hijriah pada Minggu (3/4/2022). (ANTARA FOTO/Nyoman Hendra Wibowo/tom.)

JAKARTA – Dokter spesialis paru dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia DR. dr. Fathiyah Isbaniah, Sp. P(K), MPd, Ked, mengingatkan masyarakat tetap mengenakan masker saat melakukan ibadah shalat tarawih di masjid meskipun pandemi sudah lebih baik dari tahun lalu.

“Sebentar lagi akan menjalankan Ramadhan, ada tarawih dan (ibadah) lain, tetap kenakan masker di dalam masjid saat melakukan ibadah shalat tarawih. Pemakaian masker harus dilakukan di ruangan tertutup atau tempat kerumunan, kalau di area terbuka boleh (dibuka),” kata Fathiyah dalam webinar yang digelar Pfizer Indonesia bekerjasama dengan Pengurus Pusat Persatuan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Selasa.

Saat ini, sambung dia, walau Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) belum mencabut status pandemi COVID-19, masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa, namun tetap harus waspada menerapkan protokol kesehatan khususnya saat berada di lokasi keramaian agar tak memunculkan kasus dan virus-virus baru.

Terkait jenis masker, dalam webinar yang sama, Sekretaris Kelompok Kerja Pengurus Pusat PDPI DR. dr. Irawaty Djaharuddin Sp.P(K), FISR, mengatakan masker bedah cukup untuk dipakai saat beraktivitas sehari-hari.

“Untuk aktivitas sehari-hari kita boleh memakai masker bedah, itu cukup untuk aktivitas di luar. Masker N95 dengan proteksi cukup kuat biasanya kita pakai di perawatan pasien-pasien di rumah sakit,” tutur Irawaty.

Selain masker, Irawaty mengingatkan masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan lain selama Ramadhan dan Idul Fitri, termasuk menghindari berjabat tangan dengan bersentuhan. Selain itu, masyarakat disarankan memastikan kondisinya dalam keadaan sehat saat melakukan silaturahmi dengan kerabat dan orang-orang terdekat.

“Pastikan kita dalam keadaan sehat, jangan sampai membawa virus dan menularkan pada orang lain,” kata Irawaty.

<https://radarsolo.jawapos.com/entertainment/lifestyle/21/03/2023/dokter-spesialis-paru-pakai-masker-saat-shalat-tarawih-di-masjid/>